

Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtenty

Chepi Nurdiansyah

Akademi Komunikasi BSI Jakarta
e-mail: chepi.cnh@bsi.ac.id

Cara Sitasi: Nurdiansyah, C. (2018). Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtenty. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 161–167.

***Abstract** - This research entitled Semiotic Analysis of the Meaning of Motivasi Working on the Song Lyrics of "Comfort Zone" by Fourtenty. This study aims to find out the meaning contained in the lyrics of these songs. The theory used and relevant in this study is the Roland Barthes Theory The method in this study uses qualitative methods. The subject of this research is the lyrics of the Comfort Zone song. Data collection techniques are carried out by appreciating the object of research, dissecting the research object and remembering the meaning of the signs on the "Zona Nyaman" song which is analogous to figurative words that can only be translated by Roland Barthes's Semiotics Theory. Through this theory Barthes explained that the first signature is the relationship between the signifier (expression) and signified (content) in a sign of external reality. That is what Barthes calls denotation is the most obvious meaning of a sign. Connotation is a term used to describe the second stage of cyclification. This study found several conclusions that the meaning contained in Zona Comfort's song "Fourtenty's work has the meaning of giving motivation in life from each bait. In each feed on the song using parables words that can be analyzed in semiotics. In addition, this research is able to provide the meaning of the parable which is described through Roland Barthes' semiotic analysis theory.*

Keywords: Semiotik, Song lyrics, Motivation to work

PENDAHULUAN

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati. Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media, lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, tulisan, seni dan lain-lain (Effendy, 2003).

Musik adalah bagian dari sebuah karya seni. Seni adalah bagian penting dalam sistem peradaban manusia yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu tujuan dari musik adalah untuk media berkomunikasi. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu

melakukan permainan kata – kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003).

Sebagai sebuah sistem tanda atau sistem lambang, bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang digunakan untuk berinteraksi. Bahasa digunakan manusia sebagai alat penyampai gagasan melalui kegiatan komunikasi. Bahasa juga menyertai proses berpikir manusia dalam memahami dunia luar baik secara efektif maupun imajinatif. (Aminudin, 2001).

Pada lagu, musik terkait pada bahasa. Artinya terkait pada bahasa karena isi dan bentuk dan teristimewa oleh hubungan bunyi dan kata – kata. Apa yang menarik komponis pada sebuah sajak sama dengan apa yang di jumpai seseorang penyanyi dan seorang pembaca yang musical dalam sajak itu : yakni musikalitas dari sajak (Soekarno, 2006).

Definisi lirik atau syair Lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Penulis lebih memilih lagu “Zona Nyaman” milik grup Band Fourtventy dibandingkan dengan lagu - lagu yang lain yang mengandung unsur motivasi kehidupan, karena lirik lagu Zona nyaman bisa dengan cepat dipahami dan dimengerti oleh pendengarnya, lirik lagu Zona Nyaman sangat kuat dengan unsur motivasi yang syarat akan pesan penyemangat untuk jangan menyerah. Musik dan lagu sebagai sebuah pesan komunikasi dapat menyampaikan pesan motivasi dalam konteks kehidupan untuk mendorong dan menyemangati orang yang terjebak dalam situasi namun tidak mau keluar untuk berjuang dikarenakan merasa sudah nyaman di kondisi sekarang (dalam kasus lagu Zona Nyaman milik Fourtventy) untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan yang lebih baik. Namun apa sebenarnya makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Dari uraian diatas bertujuan untuk menafsirkan dan mengetahui makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Zona Nyaman milik Band Fourtventy.

1. Lirik

Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003).

Definisi lirik atau syair Lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Hal serupa juga dikatakan oleh (Luxemburg, 1984) yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa. Jika definisi lirik lagu dianggap sama dengan puisi, maka harus diketahui apa yang dimaksud dengan puisi. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dan digubah dalam wujud yang berkesan (Djoko, 2010). Sedangkan menurut (Waluyo, 1987) mengatakan puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa pada struktur fisik dan struktur batinnya.

Dapat diartikan lirik, membangun persepsi serta menggambarkan sesuatu yang kemudian dipercaya

akan perasaan, kekuatan imaji, serta kesan keindahan. Dalam membuat lirik lagu terkait dengan bahasa, dan bahasa terkait dengan sastra. Karena kata - kata (lirik lagu) yang dibuat oleh pencipta lagu tidak semua dapat dimengerti oleh khalayak, karena itulah memerlukan suatu penelitian tentang isi lirik lagu tersebut. Penentuan bahasa yang digunakan juga tergantung pada individual yang menciptakan lirik lagu, karena belum ada ketentuan bahasa dalam membuat sebuah lirik lagu tetapi lirik yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan isinya. Sedangkan tiap lirik yang dibuat oleh pencipta lagu pasti memiliki makna tersendiri yang ingin disampaikan kepada pendengarnya.

Definisi lirik sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Dari definisi - definisi tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa lirik merupakan bagian dari lagu dan merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu. Dan lirik juga bisa dikategorikan kedalam seni sastra karena merupakan sebuah puisi.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa lirik merupakan reaksi simbolik dari manusia yang merupakan respon dari segala sesuatu yang terjadi dan dirasakan oleh lingkungan fisiknya (yang dipengaruhi oleh akal sehat dan rasionalitas).

2. Musik

Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen atau bunyi - bunyian (Pelajar, 2005) mengatakan bahwa musik adalah suara - suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya. Pendapat lain dari Eagle mengatakan musik sebagai organisasi dari bunyi atau suara dan keadaan diam (*sounds and silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu.

Musik adalah seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia. Musik biasanya mengandung unsur ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi (Syukur, 2005). Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi yang diatur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi atau suara dan keadaan diam (*sounds and silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal yang berkesinambungan sehingga mengandung ritme, melodi, warna bunyi, dan keharmonisan yang biasanya dihasilkan oleh alat musik atau suara manusia yang dapat menyenangkan telinga dan

mengekspresikan ide, perasaan, emosi atau suasana hati.

Musik sangat berpengaruh bagi manusia, karena musik bagi manusia merupakan hiburan menyenangkan yang sanggup mempengaruhi jiwa manusia, seperti halnya yang terjadi pada berbagai jenis tarian, pembentukan watak manusia, seperti yang dapat terjadi pada kaum muda yang dididik lebih tangkas berdasarkan gerakan-gerakan badan yang harmonis pada tarian-tarian dan gymnastik yang diiringi dengan musik, pengisi waktu yang bermanfaat, bahkan menjadi alat untuk mencapai kemajuan dan kebahagiaan rohani pada manusia.

3. Teori Semiotika

Sebuah definisi unik dan penuh makna pernah diusulkan oleh seorang penulis dan pakar semiotika kontemporer, yakni Umberto Eco. Ia mendefinisikan semiotika sebagai sebuah disiplin yang mengkaji segala sesuatu yang dapat digunakan untuk berbohong (Eco, 2011). Meski terkesan bermain-main dan tidak serius, ini merupakan definisi yang cukup mendalam karena ternyata kita memiliki kemampuan untuk merepresentasikan dunia dengan cara apa pun yang kita inginkan melalui tanda-tanda, pun dengan cara-cara penuh dusta atau yang menyesatkan (Danesi, 2010).

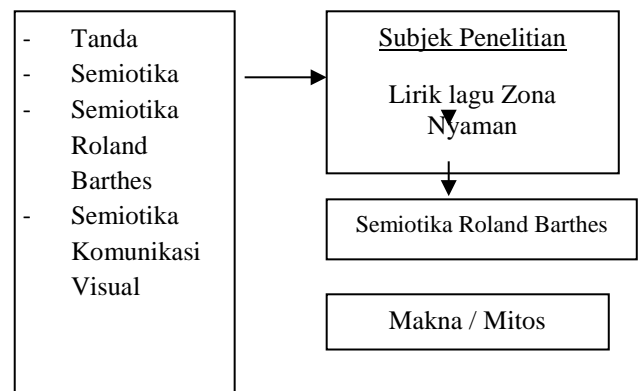
Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang gencar mempraktekkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Perancis yang ternama. Roland Barthes adalah tokoh strukturalis terkemuka dan juga termasuk ke dalam salah satu tokoh pengembang utama konsep semiologi dari Saussure. Bertolak dari prinsip-prinsip Saussure, Barthes menggunakan konsep sintagmatik dan paradigmatis untuk menjelaskan gejala budaya, seperti sistem busana, menu makan, arsitektur, lukisan, film, iklan, dan karya sastra. Ia memandang semua itu sebagai suatu bahasa yang memiliki sistem relasi dan oposisi. Beberapa kreasi Barthes yang merupakan warisannya untuk dunia intelektual adalah konsep konotasi yang merupakan kunci semiotik dalam menganalisis budaya, dan konsep mitos yang merupakan hasil penerapan konotasi dalam berbagai bidang dalam kehidupan sehari-hari. Semiotika sebagai sebuah cabang keilmuan memperlihatkan pengaruh pada bidang-bidang seni rupa, seni tari, seni film, desain produk, arsitektur, termasuk desain komunikasi visual. Dilihat dari sudut pandang semiotika, desain komunikasi visual adalah „sistem semiotika“ khusus, dengan perbendaharaan tanda (*vocabulary*) dan sintaks (*syntagm*) yang khas, yang berbeda dengan sistem semiotika seni. Di dalam semiotika komunikasi visual melekat fungsi „komunikasi“. Yaitu fungsi tanda dalam menyampaikan pesan (*message*) dari sebuah pengiriman pesan (*sender*) kepada para

penerima (*receiver*) tanda berdasarkan kode-kode tertentu. Meskipun fungsi utamanya adalah fungsi komunikasi mempunyai fungsi signifikasi (*signification*) yaitu fungsi dalam menyampaikan sebuah konsep, isi atau makna (Tinarbuko, 2009).

4. Makna

Bahasa ialah sebuah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk tujuan komunikasi (Sudrajat, 2008). Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bentuk-bentuk bahasa yang digunakan ini merupakan rentetan panjang kata-kata dan kalimat-kalimat yang diucapkan manusia setiap hari. Alasan apapun yang dikatakan, kenyataannya setiap kata yang diucapkan manusia memiliki makna atau mengakibatkan munculnya makna. Persoalan makna merupakan persoalan yang menarik dalam kehidupan sehari-hari (Pateda, 2001).

Model Teoritis



Sumber : Implikasi Teori yang digunakan

Gambar 1. Model Teoritis

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif dan pendekatan interpretatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Pendekatan interpretatif merupakan analisis dalam menentukan dasar dan makna sosial. Interpretatif bukanlah kerja otonom dan tidak ditentukan oleh suatu kekuasaan khusus manusia tertentu. Dalam interpretatif dapat menggunakan bantuan orang lain serta informasi tertulis (Witjaksana, 2009). Penelitian dengan menggunakan analisis semiotika merupakan teknik penelitian bagi kajian komunikasi yang cenderung lebih banyak mengarah pada sumber maupun penerimaan pesan. Dikategorikan kedalam penelitian interpretatif dan subjektif karena sangat mengandalkan kemampuan peneliti dalam

menafsirkan teks ataupun tanda yang dikaitkan dengan nilai-nilai ideologi, budaya, moral dan spiritual. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk membongkar makna dari lirik lagu Zona Nyaman yang dipopulerkan oleh Fourtwenty.

a. Fokus Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian maka diperlukan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (ekspresi) dan Signified (content) di dalam sebuah tanda terhadap realitas external. Itu yang disebut Barthes sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda (sign). Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai – nilai dari kebudayaan. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya.

Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif sehingga kehadirannya tidak disadari. Pembaca mudah sekali membaca makna konotatif sebagai fakta denotative. Karena itu, salah satu tujuan analisis semiotika adalah untuk menyediakan metode analisis dan kerangka berfikir dan mengatasi terjadinya salah baca (*misreading*) dan salah dalam mengartikan makna suatu tanda (Wibowo, 2011). Studi analisis yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada semiotika Roland Barthes, dimana mengupas makna dibalik tanda setiap lirik dalam lagu tersebut dengan peta tanda Roland Barthes. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif interpretative dengan menggunakan analisis semiologi dengan pendekatan semiotik berdasarkan konsep signifikasi dua tahap Roland Barthes.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sangadji, Mamang, & Sopiah, 2010). Peneliti melakukan analisis teks terhadap lirik lagu Imaine yang dipopulerkan oleh John Lennon. Data Primer, yakni melalui penelitian kepustakaan (*library research*), dengan mengumpulkan berbagai literatur dan bacaan yang relevan dan mendukung penelitian ini.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan dokumen dan juga sumber dari kepustakaan (Sangadji et al., 2010).

Peneliti memilih referensi dari beberapa buku dan website sebagai rujukan dan penguat data. Selain mencari data melalui sumber-sumber pustaka, peneliti juga mencoba mendalami peristiwa dengan menggunakan beberapa majalah terkait guna memperkuat data yang ada.

c. Teknik Analisis Data

Barthes mengulas sistem pemaknaan yang dibangun atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Kedua sistem yang paling dikenal adalah sistem tataran denotatif dan sistem tataran konotatif. Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaanya (Sobur, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semakin berkualitasnya para musisi–musisi Indonesia, semakin berkembangnya pula Industri musik Indonesia. Terlihat banyaknya musisi-musisi baru yang bermunculan dan karya-karya baru. Musik indie sedang marak di Indonesia. Musik Indie sendiri sebenarnya bukanlah suatu genre musik, melainkan sebuah gerakan musik yang bebas dan mandiri, tidak bergantung pada label musik atau sebagainya.

Band Indie cenderung menciptakan lagu sesuai dengan apa yang mereka sukai dan genre yang mereka inginkan. Salah satu band indie yang sedang dibicarakan adalah Fourtwnty. Beranggotakan Ari, Nuwi dan Roots, band ini menggunakan musik instrumental untuk menyebarkan pesan toleransi dari lagu-lagu yang di buat. Fourtwnty sendiri terbentuk pada tahun 2010. Awalnya trio Ari, Nuwi dan Roots hanya iseng membuat lagu dan menyimpannya untuk konsumsi pribadi hingga menghasilkan lagu ke empat. Tanpa disangka-sangka, lagu-lagu tersebut sudah menyebar tidak hanya di Jakarta saja.

Pada tahun 2014, Fourtwnty telah merilis mini album berjudul Setengah Dulu. Dan pada 2015 Fourtwnty mengeluarkan full album dengan judul Lelaku. Band ini pun dilirik label Demajors, yang merupakan perusahaan rekaman band-band independent. Album Lelaku rilis bertepatan dengan sebuah komunitas 420 yang merupakan suatu bisnis clothing yang dipegang Ari, Nuwi dan Roots. Album Lelaku berisi 9 lagu. Proses pembuatannya hampir setengah tahun untuk membuat full album. Hampir satu bulan pula untuk membuat lukisan pada cover album bahkan liriknya pun ditulis menggunakan tangan sendiri.

Dalam album Lelaku terdapat lagu Aku Tenang yang menceritakan tentang bentuk terima kasih kita terhadap semesta. Fourtwnty semakin dikenal dengan masyarakat semenjak mereka dipercaya

untuk mengisi salah satu soundtrack dalam film *Filosofi Kopi 2* yang berjudul *Zona Nyaman*. *Fourtwny* adalah band indie yang dibentuk pada tahun 2010 tepatnya pada tanggal 20 april oleh roby satria atau yang lebih dikenal dengan roby geisha. Dalam band ini, Roby bertindak sebagai produser, music director, dan composer. Sementara itu, band ini memiliki 3 personel, yaitu Ari, Nuwi dan Roots. Uniknya, *Fourtwny* biasanya hanya menampilkan dua orang personelnya, dan jarang sekali memperlihatkan dalam formasi utuhnya. Sosok yang bisa dibbilang itu adalah Roots, dan banyak yang menduga bahwa Roots ini sebenarnya adalah Roby Geisha. Sayangnya, dugaan itu salah, karena Roby sendiri menyangkal dugaan tersebut.

Band ini terkenal berkat lagu yang berjudul *zona nyaman*, lagu itu sendiri merupakan official soundtrack dari film "*Filosofi kopi:Ben & joddy*". Pada tahun 2014, *Fourtwny* telah merilis mini album berjudul *Setengah Dulu*. Dan pada 2015 *Fourtwny* mengeluarkan full album dengan judul *Lelaku*. Band ini pun dilirik label *Demajors*, yang merupakan perusahaan rekaman band-band independent. (Azis, 2018).

Musik yang dimainkan oleh *fourtwny* tidak memiliki batasan tersendiri, musik yang dimainkan oleh *fourtwny* yaitu musik *fourtwny* itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang Makna motivasi dalam lirik lagu "*Zona Nyaman*" Seperti yang telah tertulis di atas bahwa lagu- lagu dalam album mereka ini terdapat makna yang ingin disampaikan yaitu makna motivasi dalam bermimpi. Namun ada satu lagu yang mempunyai makna yang dapat mempengaruhi pendengar, yaitu lagu "*Zona Nyaman*". Peneliti akan menganalisis lirik lagu tersebut menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes. Berikut analisa Semiotik Menurut Roland Barthes, penulis akan memberi analisa dalam tiap bait,

Bait I

Lirik Bait 1

Pagi ke pagi ku terjebak di dalam ambisi
Seperti orang-orang berdasi yang gila materi
Rasa bosan membukakan jalan mencari peran
Keluarlah dari zona nyaman

Denotasi

Kegiatan yang sering terjadi dipagi hari di kota besar dimana semua orang pekerja kantor terburu buru berangkat pagi dan rasa bosan membuat orang mencari cara untuk keluar dari zona nyaman

Konotasi

Dalam kehidupan orang selalu ambisius mengejar waktu agar tak telat masuk kantor dikarenakan orang berdasi adalah orang yang kerja di kantor. Aktifitas ini menimbulkan rasa jenuh dan mencari cara untuk keluar dari zona aman di mana zona itu adalah

tempat dimana semua pekerja melakukan aktifitas rutin masuk kantor selama sebulan dan mendapat gaji tiap bulan agar menjadi aman dan nyaman tanpa memikirkan nominal.

Dalam pemaparan Bait Pertama adalah bisa di lihat bahwa dalam lagu "*Zona Nyaman*" penciptanya ingin menanalogikan situasi yang sering terjadi di kota besar dimana setiap waktu pagi hari di hari kerja semua orang sibuk dan terburu-buru agar tidak telat sampai tempat kerja. Penulis lagu pula menyindir orang-orang yang selalu mementingkan waktu sehingga jika bisa diartikan kehilangan waktu sama saja kehilangan uang. Dengan kalimat "orang berdasi yang gila materi" penulis lagu menunjukkan bahwa fenomena orang yang mengalami rutinitas tersebut sama saja mendewakan uang. Dan setelah itu kalimat keluarlah dari zona nyaman adalah untuk mengingatkan bahwa semua orang yang terbelenggu dalam rutinitas tersebut agar keluar dan membebaskan diri, hal ini ditunjukkan dalam lirik di bait pertama

Bait II

Lirik Bait 2

Sembilu yang dulu Biarlah berlalu
Bekerja bersama hati Kita ini insan bukan seekor sapi
Sembilu yang dulu Biarlah membiru
Berkarya bersama hati

Denotasi

Pisau yang tajam biarkanlah saja dan biarkan saja tetap tajam dan bisa menyakitan saat digunakan untuk menyayat dan berbuat sesuatu dengan hati karena bukan seekor sapi

Konotasi

Sembilu adalah bulu tajam seperti pisau dalam artian sembilu adalah kesalahan yang membuat hidup lebih sengsara, dalam hal ini adalah kegagalan dalam bekerja bukanlah menjadi alasan untuk menyerah dengan keadaan. Kondisi disini manusia seperti sapi yang selalu menurut oleh pemilik peternakan. Dalam artian konotasi manusia disamakan dengan sapi yang bisa menurut dengan mudahnya oleh pemilik peternakan.

Dalam pemaparan Bait Kedua adalah bisa di lihat bahwa dalam lagu "*zona nyaman*" penciptanya ingin menanalogikan bahwa kegagalan yang berbuah kesakitan pasti terjadi dalam kehidupan pekerjaan. Dalam melakukan pekerjaan kesalahan yang dilakukann pasti akan langsung mendapat konsekuensi yang kadang sangat menyakitkan. Dalam kasus ini bisa dicontohkan situasi seorang pekerja yang mendapat surat peringatan dan mendapat pengurangan upah. Hal ini sangat menyakitkan namun pekerja itu tidak mampu berontak dan hanya menurut saja dan diam saja mengikuti arahan pimpinan tempat kerja yang seperti gembala sapi. Dalam bekerja selain

menggunakan otak dan tenaga namun diperlukan hati yang tulus, namun dari sebagian tempat kerja ada yang tak memikirkan hal seperti itu. Maka lirik tersebut penulis lagu mencoba mengartikan bahwa orang yang bekerja dalam kondisi tersebut tak lain seperti seekor sapi yang hanya menuruti tanpa bisa memerontak karena seekor sapi tidak memilih hati nurani.

Bait III

Lirik Bait 3

Waktu ke waktu perlahan kurakit egoku
Merangkul orang-orang yang mulai sejiwa denganku
Ke -BM-an membukakan jalan mencari teman
Bergeraklah dari zona nyaman

Denotasi

merakit adalah sebuah tindakan menggabungkan sesuatu untuk bisa digunakan biasanya benda atau barang. Sedangkan merangkul adalah tindakan sentuhan fisik menggunakan tangan yang dilingkarkan pada bahu seseorang. BM adalah kata singkatan yang mempunyai arti *Bad Mood* dalam istilah bahasa slang.

Konotasi

Kalimat ini mengajak kita merangkai kembali ego pribadi dalam artian keinginan pribadi dan mencari teman yang mengalami kondisi yang sama yang tertekan dalam kondisi dan rutinitas yang membosankan. BM dari kata *Bad Mood* diganti dengan istilah anak muda Indonesia yaitu "Banyak Mau". Kadang dalam hati semua keinginan manusia berbeda beda dan lebih mementingkan diri sendiri.

Dalam pemaparan Bait ketiga adalah bisa di lihat bahwa dalam lagu "zona nyaman" penciptanya ingin menanalogikan bahwa bila ingin berubah dan melakukan hal yang baru tidak bisa sendiri karena manusia adalah makhluk social. Maka dalam lirik ini penulis mencoba mengajak orang yang ingin berubah mengajak orang yang mengalami nasib yang sama agar mampu melakukan perubahan. Selain itu hal yang mampu merubah keadaan adalah rasa ingin yang tak kunjung puas. Maka dari itu penulis memberi kata ke-BM-an adalah singkatan dari kata "Banyak Mau" atau banyak keinginan yang menjadi sifat dasar manusia yang hakiki.

Bait IV

Lirik Bait 4 (Interlude)

diam dan mati milik dia yang tak bisa berdiri berdiri
diam dan mati milik dia yang tak bisa berdiri berdiri
dikakinya sendiri

Denotasi

Diam adalah kondisi suatu benda atau sesuatu yang tak melakukan gerakan. Mati adalah keadaan makhluk hidup yang sudah tidak bernyawa. Berdiri sendiri diartikan sebuah sikap yang mandiri tanpa bantuan orang lain

Konotasi

Kondisi diam dan mati bisa diartikan adalah seseorang yang tak memiliki keinginan merubah nasib dan merubah keadaan hidup. Berada di dalam rutinitas yang membosankan dan nyaman dalam hal penghasilan. Namun kata berdidi dikakinya sendiri diartikan bahwa tidak mau merubah hidup lebih baik dan bebas dari segala tekanan pekerjaan, dan hanya mampu terbelenggu dalam rutinitas kerja yang hanya dapat penghasilan yang sama dan terus menerus dan hanya bergantung pada perusahaan yang member upah.

Dalam pemaparan Bait Keempat adalah bisa di lihat bahwa dalam lagu "zona nyaman" penciptanya ingin menanalogikan bahwa pencipta lagu menuliskan lirik yang sarat akan makna, yaitu tentang sindiran halus bagi orang atau pekerja yang tak mau merubah keadaan dan hanya diam saja melakukan rutinitas yang membosankan. Dalam hal ini penulis menyamakan orang yang tak mau berubah adalah orang yang tak bisa mandiri dan hanya mengantungkan nasibnya pada pekerjaan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan pembahasan melalui studi pustaka dan interpretasi mengenai "ANALISA SEMIOTIK MAKNA MOTIVASI BERKARYA LIRIK LAGU ZONA NYAMAN KARYA FORTWENTY Penulis memberikan kesimpulan seperti dijelaskan di bawah ini.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan makna dalam lirik lagu Zona Nyaman milik Fourtweenty memiliki makna pesan Motivasi berkarya. Penulis menemukan ada makna dibalik lirik lagu tersebut tentang motivasi kehidupan. Berikut kesimpulannya dalam tiap bait.

1. Dalam bait pertama makna yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik Roland Barthes adalah manusia pasti mencari banyak sekali yang terjebak dalam situasi yang membosankan hanya untuk mendapatkan uang.
2. Dalam bait kedua makna yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik Roland Barthes adalah kesakitan yang selalu didapat hanya di diam kan tanpa tindakan karena sudah terbelenggu rutinitas pekerjaan.
3. Dalam bait ketiga makna yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik Roland Barthes adalah sifat dasar manusia yang mempunyai banyak keinginan harus diimbangi dengan kodrat manusia yaitu makhluk social yang membutuhkan bantuan orang lain.
4. Dalam bait keempat makna yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik Roland Barthes adalah jika hanya diam saja manusia tidak akan bisa merubah keadaan hidupnya dan sama saja manusia itu mati karena tak mampu berdiri sendiri atau mandiri.

REFERENSI

- Aminudin. (2001). *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Awe. (2003). *Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta.
- Azis, A. (2018). biografi grup band fourtwnty.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalansutra.
- Djoko, P. R. (2010). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eco, U. (2011). *Teori Semiotika*. terj. Inyik Ridwan Muzir. Bantul: Kreasi Wacana.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Luxemburg, J. Van. (1984). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Pateda, M. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pelajar, O. E. (2005). *Esiklopedi Musik*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Sangadji, Mamang, E., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Soekarno, A. (2006). *Buku Pintar Musik*. Jakarta: Inovasi.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syukur, A. (2005). *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tinarbuko, S. (2009). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalansutra.
- Waluyo, J. H. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, I. S. W. (2011). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Witjaksana, G. (2009). Pokokpokok Pikiran Dalam Metodologi Penelitian Kualitatif. *Ilmu Komunikasi USM*.

PROFIL PENULIS

Chepi Nurdiansyah, M.M. Lahir di Jakarta tahun 1986. S1 & S2 Universitas "BSI Bandung". Sebagai Staf pengajar di AKOM BSI Jakarta bidang ilmu komunikasi.